

PENGGUNAAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA SUB TEMA PERUBAHAN LINGKUNGAN SISWA KELAS V-A UPT. SD NEGERI 01 LIMO KAUM

FERAWATI

ferawati01@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the low learning outcomes of students in class V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum, which can be seen from the results of daily tests, it is clear that students who have incomplete criteria are 46,43% while the criteria for completion are 53.57%. These results illustrate that the condition of student learning outcomes in class V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum, especially in learning the Environmental Theme of Our Friends, Sub-Theme of Environmental Change is very low. Based on the results of observations carried out low learning outcomes caused because learning is still teacher centered and has not used varied methods. This study aims to improve learning outcomes for the Environmental Theme of Our Friends Sub-theme of Environmental Change by applying the Card Sort method. This type of research is classroom action research (CAR). The subjects were students of class V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum totaling 28 students. The research procedure was carried out in two cycles, where each cycle consisted of: (1) planning, (2) acting, observing, and (4) reflecting. Data collection techniques were carried out by means of observation, student learning outcomes tests and documentation. The collected data was then analyzed by qualitative and quantitative analysis. The results showed that the use of the card sort method in learning the Environmental Theme of Sahabat Kita Sub-theme of Environmental Change in class V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum can improve learning outcomes in the first cycle by 71.43% with an average value of 74.82% and in the second cycle by 89.29% with an average score of 85.54. This shows an increase of 17.86%. Thus, the application of the Card Sort method has increased in learning the Environmental Theme of Our Friends, Sub-Theme of Environmental Change in class V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum.*

Keywords: *Learning Outcomes, Card Sort Method, Environmental Themes Our Friends.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum yang dapat dilihat dari hasil ulangan harian jelas bahwa siswa yang memiliki kriteria belum tuntas sebanyak 46,43% sedangkan kriteria tuntas 53,57%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kondisi hasil belajar siswa kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum terutama pada pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan sangat rendah. Berdasarkan hasil observasi dilakukan hasil belajar rendah diakibatkan karena pembelajaran masih bersifat *teacher centered* dan belum menggunakan metode yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan dengan menerapkan metode *Card Sort*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjeknya adalah siswa kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum yang berjumlah 28 siswa. Prosedur penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), obsevasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes hasil belajar siswa dan

dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *card sort* pada pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan di kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum dapat meningkatkan hasil belajar pada siklus I sebesar 71,43% dengan rata-rata nilai 74,82% dan pada siklus II sebesar 89,29% dengan rata-rata nilai 85,54. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 17,86%. Dengan demikian penerapan metode Card Sort mengalami peningkatan pada pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan di kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum.

Kata Kunci: Hasil belajar, Metode Card Sort, Tema Lingkungan Sahabat Kita.

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah inti dari proses penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan berperan sebagai pengendali dalam mencapai tujuan, oleh sebab itu seorang pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan yang handal, menguasai materi, metode, memahami kurikulum, dan dapat memanfaatkan media yang ada secara tepat dan mampu mengelolah pembelajaran dengan baik untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hasil observasi peneliti melihat saat guru menyampaikan materi pelajaran, terdapat beberapa siswa yang bermain, mengobrol sendiri, ada siswa yang mengantuk dan menyandarkan kepalanya di meja. Siswa kurang bersemangat untuk belajar, cenderung bosan dan kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru sehingga terlihat dalam pembelajaran masih pasif, karena pelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan rata-rata berbentuk naratif sehingga pembelajaran kurang efektif dan menimbulkan kejenuhan yang mengakibatkan hasil belajar Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan siswa belum tercapai dengan optimal sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, banyak faktor yang harus diperhatikan, mulai dari kesiapan belajar siswa, guru, dan lingkungan belajar. Hasil pembelajaran akan lebih baik apabila guru menggunakan metode tertentu yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Ketika siswa mampu memahami materi tentu siswa mampu memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada kurikulum 2013 (K13) ditetapkan pembelajaran tematik pada SD. Pembelajaran tematik adalah sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan otentik. Di dalam pembelajaran tematik terdapat tema dengan mengkaitkan beberapa mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKN dan SPdB, namun dalam penilaiannya masih permata pelajaran. Hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2021 di peroleh data tentang hasil belajar Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum. Jumlah keseluruhan siswa pada kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum adalah 28 orang. Adapun KKM mata pelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum adalah 80.

Permasalahan yang telah dipaparkan di atas, perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk mengoptimalkan hasil belajar Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan siswa kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum. Dalam hal ini, guru dapat melakukan suatu inovasi baru terhadap pembelajarannya

agar pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan terlaksana dengan baik. Melihat perkembangan anak usia Sekolah Dasar yang masih senang dalam bermain, guru hendaknya merancang strategi pembelajaran yang melibatkan anak untuk aktif. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan yaitu metode Card Sort yang memiliki potensi meningkatkan keaktifan siswa dan dapat mengurangi kebosanan bahkan bisa menimbulkan minat belajar yang besar pada siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan.

Metode Card Sort ini melibatkan peran siswa secara menyeluruh. Gerakan fisik di dalamnya dapat membantu menghilangkan kejenuhan siswa dalam pembelajaran. Akibatnya siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Secara logis dengan menggunakan “memilah dan memilih kartu” (Card Sort) ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Pembelajaran Card Sort ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut menjadi menarik, menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu “Apakah dengan Metode Card Sort dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan Kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum. Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian di atas adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Card Sort pada mata pelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan Kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* adalah proses berpikir sempurna. Pelaksanaannya harus dirancang sedemikian rupa agar hasilnya berguna untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. (Wina Sanjaya 2012: 63) Dengan demikian, PTK disebut juga penelitian untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses pembelajaran, sehingga mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. PTK merupakan penelitian tindakan yang diaplikasikan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung (Candra Wijaya dan Syahrums, 2013: 39) Tujuan PTK untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. PTK berfokus proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*self reflection*). Model PTK yang digunakan pada penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart berupa model siklus yaitu model yang lebih menonjolkan tahap-tahap yang harus dilaksanakan oleh setiap peneliti dalam setiap kali putaran. Tempat penelitian bertempat di UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Proses belajar mengajar siswa di UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum berlangsung pada pagi hari sampai siang hari. Subjek penelitian ini adalah kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar, Jumlah subjek penelitian sebanyak 28 siswa, yang terdiri dari 12 siswi dan 16 siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

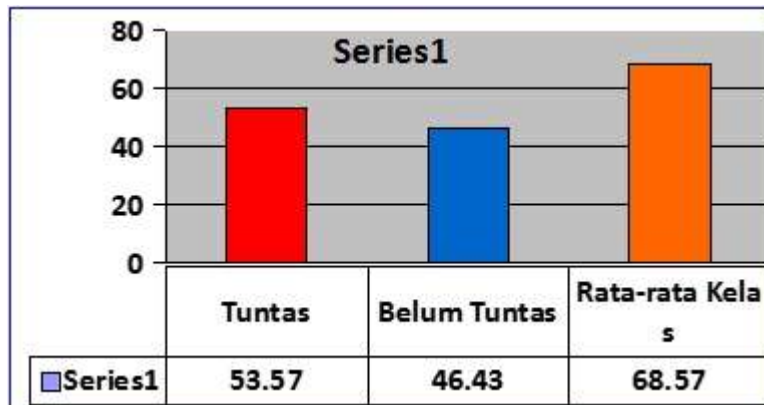
1. Deskripsi Kondisi Awal/Pra Siklus

Penelitian ini dilaksanakan karena berbagai factor, salah satu diantaranya adalah rendahnya nilai pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan yang diperoleh siswa kelas V-A UPT SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar, pada nilai ulangan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Adapun hasil belajar siswa sebagai gambaran awal adalah sebagai berikut :

Tabel Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Aldyansyah Ramadhan	80	80	P	
2	Amelia Tiara Quinn	80	60		P
3	Anna Salsabila	80	60		P
4	Asyif Pratama Putra	80	100	P	
5	Diva Ananda Ramayanti	80	40		P
6	Fadilatul Makfiroh	80	80	P	
7	Fauzan Ramadhan	80	20		P
8	Habibi Ikhsan Rahadian	80	80	P	
9	Hazzahra Jailani Qirena	80	80	P	
10	Indra Muhammad Akbar	80	60		P
11	Keysha Lona Putri	80	80	P	
12	Laura Antoni	80	80	P	
13	Maghfiratul Gicha	80	60		P
14	Muhammad Al Hadist Sosidig	80	40		P
15	Muhammad Daffa	80	80	P	
16	Muhammad Dzaki Bukhori Al-Farisi	80	80	P	
17	Muhammad Iqbal	80	60		P
18	Muhammad Luki Reinaldo	80	80	P	
19	Muhammad Nasrul Halim	80	60		P
20	Muhammad Rais	80	80	P	
21	Mutiara Ilahi Putri	80	100	P	
22	Nurul Husna	80	60		P
23	Okasya Mursi Yuzaki	80	80	P	
24	Radit Sulanov	80	80	P	
25	Rihannysa Dwi Jovanka	80	40		P
26	Salwa Salsa Bila	80	60		P
27	Zaskia Faiziatul Fitrah	80	80	P	
28	Farhan Hafiz El Afif	80	60		P
Jumlah			1920	15	13
Rata-rata siswa			68,57		
Persentase Ketuntasan				53,57%	46,43%

Berdasarkan table di atas, rata-rata kelas yang diperoleh adalah 68,57. Siswa yang mencapai KKM (80) sejumlah 15 siswa atau sebesar 53,57% sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai KKM sejumlah 13 siswa atau sebesar 46,43%. Apabila pencapaian hasil belajar siswa pada kondisi awal disajikan dalam bentuk diagram tabung sebagai berikut :



Gambar Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal

Fakta yang ada menunjukkan masih rendahnya tingkat keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan. Rendahnya hasil belajar siswa yang terindikasi disebabkan oleh strategi mengejar target pencapaian kurikulum dan materi yang ada di buku sehingga guru memilih proses belajar mengajar yang cepat. Kesempatan siswa untuk menemukan konsep sendiri jarang diberikan ke siswa. Siswa tidak diberi kesempatan untuk belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan karena siswa hanya sebagai objek belajar yang pasif. Berdasarkan beberapa tinjauan di atas, peneliti mencoba untuk memperbaiki kondisi semacam itu dengan menggunakan metode Card Sort.

Deskripsi Siklus I. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Aldyansyah Ramadhan	80	85	√	
2	Amelia Tiara Quinn	80	60		√
3	Anna Salsabila	80	70		√
4	Asyif Pratama Putra	80	100	√	
5	Diva Ananda Ramayanti	80	50		√
6	Fadilatul Makfiroh	80	80	√	
7	Fauzan Ramadhan	80	40		√
8	Habibi Ikhsan Rahadian	80	80	√	
9	Hazzahra Jailani Qirena	80	80	√	
10	Indra Muhammad Akbar	80	80	√	
11	Keysha Lona Putri	80	85	√	
12	Laura Antoni	80	80	√	
13	Maghfiratul Gicha	80	80	√	
14	Muhammad Al Hadist Sosidiq	80	40		√
15	Muhammad Daffa	80	80	√	
16	Muhammad Dzaki Bukhori Al-Farisi	80	80	√	
17	Muhammad Iqbal	80	80	√	
18	Muhammad Luki Reinaldo	80	80	√	
19	Muhammad Nasrul Halim	80	50		√
20	Muhammad Rais	80	80	√	

21	Mutiara Ilahi Putri	80	90	√	
22	Nurul Husna	80	65		√
23	Okasya Mursi Yuzaki	80	80	√	
24	Radit Sulanov	80	80	√	
25	Rihannysa Dwi Jovanka	80	60		√
26	Salwa Salsa Bila	80	85	√	
27	Zaskia Faiziatul Fitrah	80	95	√	
28	Farhan Hafiz El Afif	80	80	√	
Jumlah		2095	20	8	
Nilai rata – rata siswa		74,82			
Persentase Ketntasan			71,43%	28,57%	

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata kelas yang diperoleh adalah 74,82 Siswa yang mencapai KKM (80) sejumlah 20 siswa atau sebesar 71,43% sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai KKM sejumlah 8 siswa atau sebesar 28,57%. Apabila pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I disajikan dalam bentuk diagram tabung sebagai berikut:



Gambar Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Hasil belajar siswa yang sudah ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan metode card sort. Namun, ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh dari siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan nilai ≥ 80 mencapai 75%. Hasil dari pelaksanaan siklus I terdapat beberapa hambatan yang terjadi dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain: a) Guru masih kurang bisa dalam mengelola kelas; b) Beberapa siswa yang gaduh sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru; dan c) Beberapa siswa masih belum paham terhadap materi yang dijelaskan.

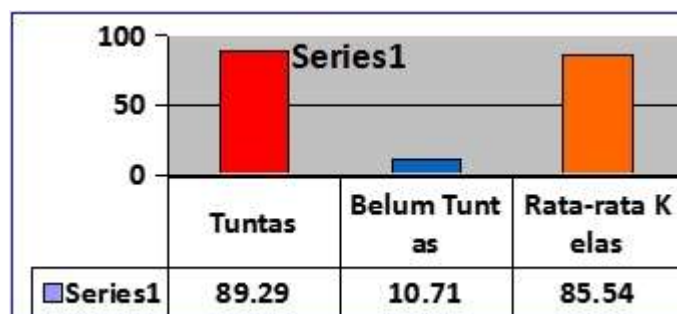
Deskripsi Siklus II. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kempaan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Aldyansyah Ramadhan	80	95	P	
2	Amelia Tiara Quinn	80	80	P	
3	Anna Salsabila	80	80	P	
4	Asyif Pratama Putra	80	100	P	
5	Diva Ananda Ramayanti	80	70		P
6	Fadilatul Makfiroh	80	85	P	

7	Fauzan Ramadhan	80	55		P
8	Habibi Ikhsan Rahadian	80	85	P	
9	Hazzahra Jailani Qirena	80	90	P	
10	Indra Muhammad Akbar	80	85	P	
11	Keysha Lona Putri	80	90	P	
12	Laura Antoni	80	85	P	
13	Maghfiratul Gicha	80	95	P	
14	Muhammad Al Hadist Sosidiq	80	65		P
15	Muhammad Daffa	80	85	P	
16	Muhammad Dzaki Bukhori Al-Farisi	80	95	P	
17	Muhammad Iqbal	80	85	P	
18	Muhammad Luki Reinaldo	80	90	P	
19	Muhammad Nasrul Halim	80	80	P	
20	Muhammad Rais	80	85	P	
21	Mutiara Ilahi Putri	80	100	P	
22	Nurul Husna	80	80	P	
23	Okasya Mursi Yuzaki	80	90	P	
24	Radit Sulanov	80	85	P	
25	Rihannysa Dwi Jovanka	80	80	P	
26	Salwa Salsa Bila	80	90	P	
27	Zaskia Faiziatul Fitrah	80	100	P	
28	Farhan Hafiz El Afif	80	90	P	
Jumlah			2395	25	3
Rata-rata siswa			85,84		
Persentase Ketuntasan				89,29%	10,71%

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata kelas yang diperoleh adalah 85,54. Siswa yang mencapai KKM (80) sejumlah 25 siswa atau sebesar 89,29% sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai KKM sejumlah 3 siswa atau sebesar 10,71%. Apabila pencapaian hasil belajar siswa pada siklus II disajikan dalam bentuk diagram tabung sebagai berikut :



Gambar Pencapaian Hasil belajar Siswa pada Siklus II

Pada siklus II hasil belajar siswa sudah baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan nilai ≥ 80 mencapai 75%. Secara umum dalam pelaksanaan siklus II tidak ditemukan kendala yang serius, karena pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan pada siklus I. Peneliti bersama guru menerapkan cara yang lebih efektif yaitu menerapkan perbaikan dari siklus I. Pada siklus II perbaikannya dari tahap mengelompokkan kartu dalam metode card sort yang semula dilaksanakan dengan cara setiap siswa mengelompokkan satu kategori kartu, pada siklus II dilaksanakan dengan cara siswa berkelompok untuk

mengelompokkan berbagai macam kategori kartu pada lembar kerja siswa yang didapat kemudian setiap kelompok memilah berbagai macam kategori agar siswa lebih fokus memahami materi sehingga akhirnya seluruh materi IPS dapat tersampaikan dengan baik.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh hasil belajar IPS siswa kelas V-A UPT SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar pada siklus 1 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 siswa dan belum tuntas 8 siswa dengan persentase 71,43% dengan rata-rata nilai sebesar 74,29 dan siklus 2 menunjukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 89,29% dengan rata-rata nilai sebesar 82,86. Data peningkatan hasil belajar IPS kelas V-A UPT SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini:



Gambar Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Gambar dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan V-A UPT SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar pada setiap siklusnya mengalami peningkatan untuk siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa melalui metode Card Sort sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan hasil belajar siswa melalui metode Card Sort pada pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Perubahan Lingkungan kelas V-A UPT SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Hal ini menggambarkan adanya upaya guru meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yang ditunjukkan dari adanya peningkatan aktivitas guru dan hasil belajar siswa untuk setiap siklusnya mengalami peningkatan antara siklus 1 dan siklus 2.

Kegiatan-kegiatan yang ada di dalam metode Card Sort tersebut dapat memunculkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dikarenakan secara ringkas langkah-langkah pada metode card sort terdapat kegiatan yang melibatkan siswa berfikir untuk memilah kartu yang berkategori sama, mendiskusikan kartu yang diperoleh, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan sehingga menumbuhkan interaksi antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru dalam kegiatan membahas materi. Serta dalam metode Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan metode Card Sort terdapat beberapa kesulitan dalam pembelajarannya

yaitu sewaktu proses pembentukan kelompok berlangsung, suasana kelas menjadi ribut, namun peneliti dapat mengantisipasi permasalahan tersebut dengan cara membuat kesepakatan bersama antara guru dan siswa bahwa yang ribut akan mendapatkan hukuman yaitu untuk menyebutkan kembali materi yang telah dipelajari dan jaga berdiri di depan untuk bernyanyi lagu kebangsaan.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode card sort dalam pembelajaran IPS di UPT SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terjadi karena, dalam pembelajaran melibatkan siswa untuk memilah kartu berkategori sama dengan keterlibatan siswa tersebut membuat pembelajaran lebih bermakna. Pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dalam pembelajaran bertujuan untuk menjadikan siswa lebih mudah memahami materi dan juga pembelajaran bersifat menyenangkan yang pada akhirnya mendapatkan hasil maksimum. Dalam penelitian ini, perbaikan yang dilakukan guru selama tindakan dapat terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa setiap siklusnya.

Sementara itu dalam penelitian hanya terdapat 3 siswa yang masih belum mencapai batas KKM sesuai ketentuan diantaranya yaitu Ramayanti, Fauzan Ramadhan dan Hadist Sosidiq, hal tersebut dikarenakan sering ngobrol dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan dan berdasarkan hasil diskusi diperoleh informasi bahwa faktor daya serap terhadap materi masih rendah dibandingkan dengan siswa yang lain dan menyebabkan siswa tersebut belum tuntas. Menurut guru, hal itu terjadi tidak hanya pada pelajaran ini saja, melainkan hampir pada semua mata pelajaran. Selanjutnya siswa yang masih belum mencapai hasil belajar yang diinginkan akan ditangani secara khusus oleh guru dengan cara memberi perhatian kepada siswa tersebut agar terlibat aktif dalam belajar sehingga nantinya mendapatkan nilai yang maksimum.

D. Penutup

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum dengan jumlah siswa 28 orang. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Aktivitas guru dengan menggunakan metode Card Sort dapat dilihat pada siklus I yaitu mencapai 70,83%. dan meningkat pada siklus II mencapai 91,67%. mengalami peningkatan sebesar 20,84%; 2) Observasi psikomotor siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 68,97%. dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 90,85% mengalami peningkatan sebesar 23,77%; dan 3) Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Card Sort di kelas V-A UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum pada siklus I terlihat bahwa rata-rata ketuntasan 71,43% yang dapat dikategorikan cukup. Pada siklus II persentase ketuntasan 89,29% mengalami peningkatan sebesar 21,88%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2008. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Bumi Aksara
Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran, Cet 7, Bandung Alfabeta, 2012
Dimiyati dan Mudjiono, 2009. Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta
Hamalik, Oemar, 2005 Proses Belajar Mengajar, Jakarta: PT Bumi Aksara
Hamruni, 2012. Strategi Pembelajaran, Yogyakarta: Insan Madani

- Sanjaya, Wina. (2012). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sapriya, 2012. Pendidikan IPS , Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto, 2013. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, cet 4, Jakarta: Rineka cipta.
- Sudjiono, Anas, 2003. Statistik Pendidikan, Jakarta Raja Grafindo Persada
- Tusriyanto, 2014 Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis Dan Praktis),
- Warsono dan Hariyanto, 2013. Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen, Kedua Edition Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wijaya, Candra dan Syahrums. (2013). Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Peneliti untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru. Bandung: citapustaka Media Perintis.